

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Perkembangan IT di era digital yang semakin berkembang, pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan administrasi dan kinerja pegawai menjadi kebutuhan mendesak bagi berbagai instansi pemerintahan. Masyarakat semakin menuntut transparansi dan akuntabilitas. Penting bagi pemerintah untuk memiliki alat yang kuat untuk memantau kinerja PNS dan memastikan bahwa sumber daya publik digunakan secara efektif.

Implementasi teknologi informasi pada berbagai institusi pemerintahan tertuang dalam Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) (Indonesia, 2018). SPBE ditujukan untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel serta pelayanan publik yang berkualitas dan terpercaya.

Kantor Camat Sungai Lilin beralamat di Jalan Palembang Jambi KM.118, Kelurahan Sungai Lilin Jaya, Kecamatan Sungai Lilin, Kabupaten Musi Banyuasin, saat ini memiliki jumlah pegawai 15 orang ASN dan non ASN 13 orang, yang terdiri dari Camat, Sekretaris Kecamatan beserta dua sub bagian yaitu Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, Sub Bagian Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan, serta lima seksi dibawahnya yaitu: Seksi Pemerintahan, Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum, Seksi Pembangunan Perangkat Desa/Kelurahan, Seksi Kesejahteraan Sosial, dan Seksi Pelayanan Umum.

Saat ini, proses penilaian kinerja pegawai di Kantor Camat Sungai Lilin belum menggunakan sistem yang terintegrasi secara digital. Setiap pegawai menyusun laporan kinerja bulanan secara individual dengan mencatat rincian aktivitas pekerjaan harian dalam bentuk dokumen, seperti menggunakan format Microsoft Word atau Excel. Dalam dokumen tersebut, pegawai juga mencantumkan nilai kinerja secara langsung tanpa adanya standar penilaian yang seragam atau proses verifikasi dari atasan. Setelah laporan selesai, dokumen diajukan kepada pimpinan untuk ditandatangani, meskipun dalam praktiknya, pimpinan hanya memberikan tanda tangan sebagai formalitas tanpa melakukan pengecekan mendalam terhadap isi laporan.

Dokumen yang telah ditandatangani kemudian diserahkan ke bagian umum dan kepegawaian untuk disimpan sebagai arsip. Proses seperti ini menimbulkan beberapa permasalahan. Pertama, keakuratan dan kevalidan data dalam laporan sulit dipastikan karena tidak melalui proses verifikasi. Kedua, pimpinan mengalami kesulitan dalam memantau perkembangan kinerja pegawai secara berkala karena tidak tersedianya sistem pelaporan yang dapat diakses dengan cepat dan menyajikan data secara menyeluruh. Ketiga, tidak terdapat jejak digital yang dapat ditelusuri sebagai bukti dalam pelaporan, sehingga menyulitkan dalam proses evaluasi dan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia.

Permasalahan-permasalahan tersebut dapat mempengaruhi efektivitas pengelolaan kinerja pegawai secara keseluruhan dan menghambat terciptanya tata kelola pemerintahan yang transparan serta akuntabel. Oleh karena itu,

dibutuhkan sebuah sistem informasi kinerja pegawai berbasis website yang dapat menyederhanakan proses pelaporan, menyediakan verifikasi oleh admin atau pimpinan, serta memungkinkan pemantauan dan evaluasi kinerja secara cepat, akurat, dan terdokumentasi dengan baik.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dibuatlah sebuah sistem informasi kinerja pegawai berbasis website untuk mendukung Kantor Camat Sungai Lilin agar lebih maksimal dalam bekerja.

## 1.2. Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana membangun sistem informasi kinerja pegawai berbasis website yang dapat digunakan oleh pegawai di Kantor Camat Sungai Lilin untuk melaporkan aktivitas kinerja harian secara digital?
- b. Bagaimana merancang sistem yang dapat memudahkan admin dalam mengelola data kinerja pegawai dan menghasilkan laporan secara otomatis?
- c. Bagaimana mengembangkan sistem yang memungkinkan pimpinan memantau, mengevaluasi, dan mengakses bukti laporan kinerja pegawai secara real-time dan akurat?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membangun sebuah aplikasi sistem informasi kinerja pegawai berbasis website yang dapat mempermudah pelaporan kinerja harian, meningkatkan akurasi dan transparansi dalam evaluasi kinerja, serta memudahkan pimpinan dalam memantau dan mengambil keputusan berbasis data, guna meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan administrasi di Kantor Camat Sungai Lilin.

## 1.4. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Agar permasalahan tidak meluas dan lebih terarah, maka dalam penelitian ini akan dibatasi, di antaranya:

- a. Penelitian ini hanya dilakukan pada Kantor Camat Sungai Lilin dan melibatkan tiga aktor utama, yaitu pegawai, admin, dan pimpinan.
- b. Batasan masalah mencakup pengelolaan kinerja harian pegawai, validasi kinerja oleh admin, serta pemantauan dan evaluasi kinerja oleh pimpinan.
- b. Sistem yang dibangun hanya difokuskan pada pelaporan kinerja berbasis web, tanpa mencakup integrasi dengan sistem kepegawaian lainnya atau perangkat mobile.

## 1.5. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang diharapkan bisa didapat dari penelitian ini diantaranya adalah:

### 1) Manfaat Bagi Peneliti

- a. Pengembangan keahlian: Penelitian ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mengembangkan keterampilan dalam analisis sistem informasi dan teknologi, khususnya dalam merancang dan

mengimplementasikan sistem yang efektif untuk pengelolaan kinerja pegawai.

- b. Peningkatan wawasan: Peneliti akan memperoleh wawasan yang lebih dalam mengenai penerapan teknologi informasi di sektor pemerintahan, khususnya terkait pemantauan kinerja pegawai di lingkungan pemerintahan daerah.
- c. Kontribusi ilmiah: Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi akademis dan praktis bagi penelitian selanjutnya terkait sistem informasi kinerja pegawai di sektor publik, serta membantu mengembangkan teori dan aplikasi dalam bidang tersebut.

## 2) Manfaat bagi Kantor Camat Sungai Lilin

- a. Peningkatan efisiensi: Sistem informasi yang dirancang dalam penelitian ini akan membantu meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan dan pemantauan kinerja pegawai, sehingga proses penilaian kinerja dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat.
- b. Transparansi dan akuntabilitas: Implementasi sistem informasi ini akan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas di Kantor Camat Sungai Lilin, karena data kinerja pegawai dapat diakses dengan mudah dan objektif, sesuai dengan tuntutan masyarakat dan regulasi pemerintah.
- c. Pengambilan keputusan yang lebih baik: Dengan tersedianya data kinerja pegawai yang akurat dan *real-time*, pimpinan Kantor Camat dapat melakukan evaluasi dan pengambilan keputusan yang lebih tepat, berdasarkan informasi yang valid.
- d. Peningkatan kualitas layanan publik: Pengelolaan kinerja yang lebih baik akan berdampak pada peningkatan kualitas layanan publik di lingkungan Kantor Camat Sungai Lilin, sesuai dengan tujuan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).